

INTISARI

Demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya merupakan tanda dari karies. Salah satu faktor penyebab karies adalah mikroorganisme yaitu bakteri *Lactobacillus acidophilus*. Flavonoid, saponin, dan tannin memiliki aktivitas daya antibakteri. Tanaman kersen (*Muntingia calabura* L.) di Asia diketahui memiliki kandungan flavonoid, saponin, dan tannin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya antibakteri ekstrak daun kersen (*Muntingia calabura* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus*. Jenis penelitian ini adalah eksperimental laboratoris murni dengan menggunakan metode difusi padat dengan 7 kelompok, 5 kelompok perlakuan dengan konsentrasi ekstrak yang berbeda yaitu 0,5%, 5%, 10%, 15% dan 20% dan 2 kelompok untuk kontrol positif (antibiotik *eritromisin*) dan negatif (akuades). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun kersen dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* dengan signifikan (ANOVA $p < 0,05$), Kadar Hambat Minimum (KHM) terdapat pada konsentrasi ekstrak 0,5%, sedangkan konsentrasi optimal pada konsentrasi 20%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa daun kersen memiliki efek antibakteri terhadap bakteri